
PENGARUH PENERAPAN *GREEN ACCOUNTING* DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Wina Aurelia

Universitas Teknologi Digital
winaaurelia09@gmail.com

Susilawati

Universitas Teknologi Digital
susilawati@digitechuniversity.ac.id

Abstract: *This study aims to analyze the effect of green accounting implementation and corporate social responsibility disclosure on the company's financial performance. The focus of the study is on the manufacturing industry listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2019-2023. Using secondary data, obtained from annual reports and sustainability reports. The research sample was selected using the purposive sampling method with a total sample of 28 companies within 5 years. The number of sample data collected reached 140. The analysis method with multiple linear regression analysis, processed using SPSS software version 30. The variables in this study were measured using several indicators. For the green accounting variable, the measurement uses the PROPER rating. For the corporate social responsibility variable, the indicator used is GRI-G4. Meanwhile, the financial performance variable uses Return on Assets (ROA) in its measurement. The results of this study indicate that the application of green accounting has a positive and significant effect on the company's financial performance. In addition, corporate social responsibility has also been proven to have a positive and significant influence on the company's financial performance. This finding indicates that both independent variables have an important role in increasing the company's financial performance, especially in the context of the manufacturing industry listed on the IDX.*

Keywords: *Green Accounting, Corporate Social Responsibility, Financial Performance*

Abstrak: Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh implementasi *green accounting* juga pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Fokus penelitian pada industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023. Menggunakan data sekunder, didapat dari *annual report* juga *sustainability report*. Sampel penelitian dipilih menggunakan *purposive sampling method* dengan total sampel sebanyak 28 perusahaan dalam waktu 5 tahun. Jumlah data sampel yang terkumpul mencapai 140. Metode analisis dengan analisis regresi linear berganda, diolah menggunakan *software* SPSS versi 30. Variabel-variabel pada penelitian ini diukur menggunakan beberapa indikator. Untuk variabel *green accounting*, pengukurannya menggunakan peringkat PROPER. Untuk variabel *corporate social responsibility*, indikator yang digunakan ialah GRI-G4. Sedangkan, variabel kinerja keuangan menggunakan *Return on Assets (ROA)* dalam pengukurannya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *green accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, *corporate social*

responsibility juga terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Pada temuan ini mengindikasikan bahwa kedua variabel *independen* tersebut memiliki peran penting pada meningkatnya kinerja keuangan perusahaan, terutama dalam konteks industri manufaktur yang terdaftar di BEI.

Kata Kunci: Akuntansi Hijau, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Kinerja Keuangan

1. PENDAHULUAN

Maraknya kasus pencemaran lingkungan menjadi bukti akan pentingnya kesadaran perusahaan maupun masyarakat dalam mengkonservasi lingkungan. Sebab, pencemaran dapat berakibat pada berbagai hal yang akan menimbulkan kerugian baik untuk manusia, ekosistem, ataupun planet secara keseluruhan. Pada tahun 2024, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) di Kabupaten Tangerang, menerima 42 laporan terkait kasus pencemaran lingkungan. Pencemaran tersebut terjadi pada sektor pencemaran sungai, pemukiman, serta udara. Pencemaran tersebut tidak hanya dilakukan oleh perusahaan dengan skala kecil yang melanggar perizinan, akan tetapi ditemukan juga perusahaan menengah ke atas yang terbukti menyalahi aturan pencemaran lingkungan (kompas.com, 2024).

Dikutip dari CNBC Indonesia 2024, PT. Fajar Surya Wisesa Tbk mencatat rugi bersih sebesar Rp. 625,86 miliar sepanjang tahun 2023. Mengutip dari laporan keuangannya, kerugian disebabkan karena merosotnya total penjualan. Menurut laporan yang didapat, perusahaan tersebut mencatat penjualan sebesar Rp. 7,72 triliun di tahun 2023, menurun sebanyak 29,08% *year on year* dari Rp. 10,89 triliun pada tahun 2022. Beriringan dengan penjualan yang merosot, perusahaan mencatatkan penurunan BPP pula yang ber-*impact* pada laba bruto yang menurun drastis sebanyak 97,2% *year on year* dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dengan demikian, perusahaan tersebut harus menanggung rugi tahun berjalan yang diatribusikan pada pemilik.

Kinerja keuangan merupakan bentuk pencapaian suatu entitas bisnis dalam *manage* keuangan dan mengalokasikan sumber daya-nya. Pengaplikasian *green accounting* dan pengungkapan aktivitas CSR menjadi dua konsep yang penting dalam keberlanjutan perusahaan khususnya pada peningkatan kinerja keuangan. Maka dari itu, penelitian ini ditujukan agar dapat memahami lebih dalam mengenai pengaplikasian *Green Accounting* juga pengungkapan kegiatan CSR pada suatu entitas. Sejalan dengan penelitian Pribowo, H (2024) menyatakan bahwa implementasi *green accounting* juga

pengungkapan aktivitas CSR memberikan pengaruh yang positif serta signifikan terhadap kinerja keuangan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1 Teori Legitimasi

Dalam dunia bisnis, teori ini pertama kali dikenalkan oleh Sheldon pada tahun 1924. Ghozali dan Chariri (2007) dalam Kartika Hendra Titisari (2020) berpendapat bahwa dasar dari teori ini yakni adanya perjanjian sosial suatu entitas dengan masyarakat yang dimana entitas tersebut menjalankan operasionalnya dengan memanfaatkan sumber ekonomi. Teori legitimasi ini bertujuan guna mendukung kelangsungan hidup suatu entitas.

2.1.2 Teori Stakeholder

W. H. Freeman (2001) dalam Kartika Hendra Titisari (2020) berpendapat bahwa pada dasarnya teori ini memberikan gambaran akan kepada pihak mana saja suatu entitas bertanggung jawab. *Stakeholder* sendiri dikenal sebagai hubungan yang di dasari oleh berbagai kepentingan, terutama para pihak yang mempunyai kuasa akan kesediaan sumber daya untuk kegiatan operasional entitas. Seperti halnya produk, pegawai, *market*, dan lain sebagainya (Ghozali dan Chariri, 2007).

2.2. Penelitian Terdahulu

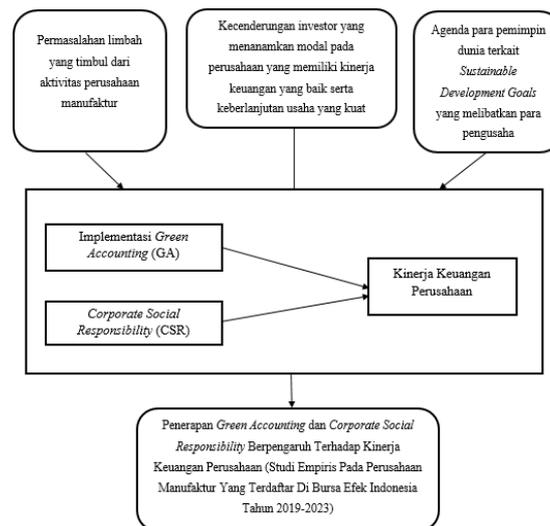
Penelitian Noviolita Lingga Asti dan Yoosita Aulia (2022) dengan judul “Pengaruh *Green Accounting* Terhadap Kinerja Keuangan Dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Sebagai Mediasi”. Menghasilkan kesimpulan, *green accounting* berpengaruh pada kinerja keuangan dan CSR. Akan tetapi, CSR tidak memiliki pengaruh pada kinerja keuangan, serta tidak dapat me-mediasi pengaruh antara penerapan *green accounting* pada kinerja keuangan.

Penelitian Jolanda Amelia (2024) yang berjudul “Pengaruh Penerapan *Green Accounting*, *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Tata Kelola Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)”. Memberikan hasil, bahwa *green accounting* tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Akan

tetapi, CSR memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Tata kelola perusahaan dalam hal ini komisaris *independen* dan kepemilikan institusi tidak dapat memoderasi pengaruh pengimplementasian *green accounting* juga *corporate social responsibility* pada kinerja keuangan perusahaan.

Adapun penelitian Heru Pribowo (2024) dengan judul “*Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Pada Kinerja Keuangan*”. Memberikan kesimpulan, bahwa *green accounting* dan *corporate social responsibility* memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Dengan memanfaatkan data *financial report* perusahaan pertambangan periode 2021-2023 serta data PROPER.

2.3. Kerangka Konseptual Penelitian



Sumber: Diolah peneliti (2025)
Gambar 1. Kerangka Konseptual

Berdasarkan skema pada kerangka konseptual tersebut, seiring dengan fenomena-fenomena yang terjadi di masyarakat maka diangkatlah variabel-variabel tersebut dengan tujuan untuk mengkaji pengaruh signifikan dari pengimplementasian keduanya bagi kinerja keuangan perusahaan.

2.4. Hipotesis Penelitian

2.4.1 Pengaruh *Green Accounting* Terhadap Kinerja Keuangan

Aktivitas setiap entitas sangat penting dimata para *stakeholder*, baik itu investor maupun pemangku kepentingan lainnya dalam menjaga reputasi bisnis. Seperti halnya perusahaan menyadari akan pentingnya menjaga dan memelihara lingkungan sebagai kontribusi positif dalam perencanaan bisnisnya untuk mencapai kinerja perusahaan yang

berkelanjutan. Dalam hal ini perusahaan harus bersedia untuk mengalokasikan anggaran untuk melibatkan aspek lingkungan dalam melakukan aktivitas operasional perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Aulia, N. L (2022), menghasilkan simpulan bahwa *green accounting* memberikan pengaruh pada kinerja keuangan. Disamping itu, teori *stakeholder* juga menekankan bahwa setiap entitas harus memperhatikan kepentingan publik, bukan hanya investor semata. Dengan demikian dapat di ambil rumusan hipotesis:

H₁: *Green Accounting* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2.4.2 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan

CSR ialah bentuk tanggung jawab perusahaan akan keberlanjutan aktivitas bisnis, dengan memperhatikan aspek-aspek selain keuntungan finansial. Pengungkapan aktivitas CSR dapat dilakukan dengan mem-*publish* laporan keberlanjutan sebagai praktik pelaporan suatu entitas akan dampak ekonomi, sosial maupun lingkungan secara transparan sebagai salah satu bentuk kontribusi entitas dalam pembangunan yang berkelanjutan (Purwanti, M & Yuni, D, L (2021)). Teori *stakeholder* dan teori legitimasi mendukung hipotesis bahwa terdapat pengaruh positif signifikan dari pengungkapan kegiatan CSR. Karena, CSR sendiri merupakan bentuk nyata komitmen perusahaan kepada para pemangku kepentingan dan pengungkapan aktivitas CSR menjadi salah satu cara perusahaan untuk berhubungan baik dengan khalayak. CSR berfokus pada perilaku perusahaan yang mencakup kebijakan dan program strategis yang terintegrasi dengan elemen utama yakni *Good Corporate Governance* (GCG) yang bertujuan guna menggapai target perusahaan dalam meningkatkan *value* atau nilai perusahaan itu sendiri (Purwanti, M, & Kurniawan, A (2023)). Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat di ambil rumusan hipotesis:

H₂: *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2.4.3 Pengaruh *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan

Green Accounting dan CSR memiliki kedudukan penting bagi entitas dalam menjalankan bisnisnya. Berdasarkan teori legitimasi, entitas perlu menyesuaikan aktivitas operasi dengan norma yang diberlakukan di masyarakat. Teori *stakeholder* juga

menegaskan bahwa kelangsungan hidup entitas tak akan pernah lepas dari peran para *stakeholder*, dan CSR bisa menjadi prosedur entitas dalam memenuhi keperluan para *stakeholder* akan informasi *non-financial* entitas berkaitan dengan efek sosial yang mungkin terjadi akibat aktivitas operasional. Penelitian Pribowo, H (2024) memperkuat bahwa pengaplikasian *green accounting* dan pengungkapan kegiatan CSR berpengaruh positif juga signifikan terhadap kinerja keuangan, baik buruknya pengaplikasian *green accounting* ini menjadi informasi bagi investor, serta baik dan buruknya penerapan CSR akan berpengaruh terhadap performa keuangan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka di ambil rumusan hipotesis berikut:

H₃: *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan *quantitative method*, dengan objek perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023 dengan melalui metode *purposive sampling*. Pengumpulan data berupa *annual report* juga *sustainability report* yang di muat pada laman resmi BEI atau website resmi perusahaan serta buku, artikel, jurnal dan berbagai data lainnya. Pada penelitian ini diangkat dua variabel bebas (X) yakni *green accounting* dan *corporate social responsibility*. Amelia, J (2024) menyimpulkan bahwa *green accounting* ialah suatu konsep yang menekankan pada efisiensi serta efektivitas suatu entitas dalam menggunakan sumber daya yang dimiliki secara berkelanjutan selama dilakukannya kegiatan operasional perusahaan. Disamping itu, CSR dikenal sebagai kontribusi suatu entitas kepada para *stakeholder* dalam menciptakan ekonomi secara berkelanjutan.

Sedangkan untuk variabel terikat (Y) dalam penelitian ini ialah kinerja keuangan, yang dalam pengukurannya memiliki tujuan untuk menaksir kinerja keuangan suatu entitas (Sukandi, I. I., & Purwanti, M (2024). Maka dengan demikian, dilakukanlah analisis data yang tersaji dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk membantu berbagai pihak yang memang memiliki kepentingan dalam menginterpretasikan laporan keuangan dari suatu entitas bisnis (Rahayu, E, P & Arafat F (2019)). *Return On Asset* (ROA) digunakan dalam mengukur variabel (Y) pada penelitian ini. Rasio tersebut

menjadi indikator penting dalam proses evaluasi kemampuan suatu entitas dalam memperoleh laba usaha (Sulastri, N., R, & Manjaleni, R (2024)). Pengujian statistik yang disajikan pada penelitian ini ialah regresi linear berganda serta pengujian hipotesis yakni uji parsial (Uji t) serta uji simultan (Uji F).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Entitas bisnis yang berkecimpung dalam bidang manufaktur dan sudah termasuk kedalam *list* perusahaan pada Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Regresi Linear Berganda

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	Sig.	
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-.056	.028		-1,992	.048
	Green Accounting	.028	.009	.244	2,923	.004
	Corporate Social Responsibility	.067	.030	.185	2,216	.028

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Data sekunder, diolah (2025)

Persamaan regresi yang diperoleh untuk variabel X terhadap Y:

$$Y = - 0.056 + 0.028X_1 + 0.067X_2$$

Nilai *constant* sebesar -0.056, dapat diartikan bahwa ketika nilai *green accounting* dan *corporate social responsibility* = 0 maka kinerja keuangan tidak berubah yaitu sebesar -0.056 atau sama seperti nilai sebelumnya. Nilai koefisien regresi *green accounting* terhadap kinerja keuangan sebesar 0.028, dapat diartikan jika *green accounting* terjadi peningkatan sebanyak 1 satuan, maka kinerja keuangan pun akan mengalami peningkatan pula sebesar 0.028. Nilai koefisien regresi CSR terhadap kinerja keuangan sebesar 0.067, dapat diartikan jika CSR terjadi peningkatan 1 satuan, maka akan di ikuti pada peningkatan kinerja keuangan sebesar 0.067.

4.2.2 Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 2. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,056	,028		-1,992	,048
	Green Accounting	,028	,009	,244	2,923	,004
	Corporate Social Responsibility	,067	,030	,185	2,216	,028

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Data sekunder, diolah (2025)

Nilai signifikansi variabel *green accounting* sebesar $0.004 < 0.05$. T hitung $> T$ tabel yaitu senilai $2.923 > 0.1401$. Dengan begitu, dapat dikatakan bahwa *green accounting* memberikan pengaruh positif juga signifikan terhadap kinerja keuangan, dan menandakan (H1) dapat diterima. Variabel CSR menghasilkan nilai sebesar $0.028 < 0.05$. T hitung $> T$ tabel yaitu senilai $2.216 > 0.1401$. Dari pernyataan tersebut, bertanda bahwa CSR memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap kinerja keuangan yang berarti (H2) dapat diterima. Pengujian tersebut menghasilkan nilai Sig. < 0.05 . T hitung $> T$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat dinyatakan, kedua variabel *independen* tersebut secara simultan memberikan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan (H3) diterima.

b. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 3. Hasil Uji Signifikansi Parameter Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,030	2	,015	9,182	<,001 ^b
	Residual	,220	137	,002		
	Total	,250	139			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant), Corporate Social Responsibility, Green Accounting

Sumber: Data sekunder, diolah (2025)

Pada tabel 3 menunjukkan $F = 9.182$ dengan signifikansi senilai < 0.001 , ($< 0.001 < 0.05$). Sehingga, dapat di ambil kesimpulan bahwa pengaplikasian *green accounting* juga pengungkapan CSR secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

5. KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Green Accounting memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Implementasi *green accounting* diperlukan guna memastikan pengeluaran biaya ditujukan secara tepat dalam manajemen lingkungan serta keteraturan perusahaan

dalam menjaga lingkungan dapat memberikan *impact* positif kepada khalayak. Maka, besar kecilnya *green accounting* mampu memberikan pengaruh pada peningkatan maupun penurunan kinerja keuangan. *Corporate Sosial Responsibility* memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Pengungkapan CSR dapat memberikan pernyataan bahwa perusahaan telah bertanggung jawab dengan menaati aturan yang ada, serta bertanggung jawab pada masyarakat juga lingkungan hidup. *Green accounting* dan *corporate sosial responsibility* secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Penerapan keduanya tentunya memberikan dampak terhadap citra perusahaan di mata publik sehingga berdampak pula pada peningkatan laba suatu entitas.

5.2 Keterbatasan

Ruang lingkup terbatas, hanya mengangkat dua variabel *independen* yang mungkin masih terdapat beberapa faktor lain yang lebih efektif dalam meningkatkan kinerja keuangan. Selain itu, periode penelitiannya hanya 5 tahun (2019-2023) sehingga data yang dikumpulkan mungkin tidak dapat mewakili kondisi di luar periode tersebut. Data sampel penelitian CSR diambil dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan, sehingga memungkinkan terjadinya ketidak konsistenan dalam pemerolehan data yang dapat berdampak pada ke-efektifan data yang akan digunakan.

5.3 Saran

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar mengambil data CSR dari laporan keberlanjutan guna mendapatkan data yang lebih lengkap, disarankan juga untuk memperluas sampel yang akan digunakan dalam penelitian, seperti periode penelitian dan variabel bebas lain yang dapat memberikan pengaruh pada variabel terikat. Selain itu, bagi perusahaan alangkah baiknya dapat konsisten dalam menerapkan *green accounting* dan mengungkapkan aktivitas CSR karena hal tersebut bisa mendapatkan respon positif dari investor dan dapat pula meningkatkan kepercayaan *stakeholder*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, F. M. (2024, Juni 3). *Tahun 2024, Pemkab Tangerang Terima 42 Aduan Pencemaran Lingkungan*. Retrieved from Kompas.com: <https://lestari.kompas.com/read/2024/06/03/203000786/tahun-2024-pemkab-tangerang-terima-42-aduan-pencemaran-lingkungan>.
- Amelia, J. (2024). Pengaruh Penerapan *Green accounting* dan *Corporate social responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan dengan Tata Kelola Perusahaan

- Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023). (*Bachelor's thesis, FEB UIN JAKARTA*).
- Aulia, N. L. (2024). PENGARUH *GREEN ACCOUNTING* TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)* SEBAGAI MEDIASI. *Soetomo Accounting Review*, Vol 2 No. 4, Hal 565-589.
- Binekasri, R. (2024, February 13). *Pertama dalam 8 Tahun, FASW Cetak Rugi Rp626 M Karena Penjualan Anjlok*. Retrieved from CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20240213161046-17-513882/pertama-dalam-8-tahun-fasw-cetak-rugi-rp626-m-karena-penjualan-anjlok>
- Pribowo, H. (2024). AKUNTANSI HIJAU DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PADA KINERJA KEUANGAN. *KINDAI*, 20(2), 208-216.
- Purwanti, M., & Kurniawan, A. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance dan Kebijakan Hutang terhadap Manajemen Laba dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *Portofolio: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi*, 20(1), 73-89.
- Purwanti, M., & Lestari, Y.D. (2021). Praktik Pengungkapan Sustainability Report dan Enveironmental Incidents: Studi pada Sustainability Report Perusahaan BUMN PT. Pertamina (Persero) Tahun 2017-2018. *Portofolio: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi*, 18(1), 84-100.
- Rahayu, E. P., & Arafat, F. (2019). Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Asahimas Flat Glass Tbk. *Prosding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen dan Akuntansi)*, (2), 200-210.
- Sukandi, I.I., & Purwanti, M. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Tingkat Inflasi Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2023. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 10(4), 2394-2401.
- Sulastri, N. R., & Manjaleni, R. (2024). Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Bank Pembangunan Derah Jawa Barat dan Bantern Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022. *EKONOMIKA45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 12(1), 1011-1021.
- Titisari, K. H. (2020). *Up Green CSR (Refleksi Edukatif Riset CSR dalam Pengembangan Bisnis)*. Jawa Tengah: CV KEKATA GROUP.